

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah titipan Tuhan bagi orangtua untuk dididik. Sebuah keluarga yang harmonis memiliki visi yang nyata untuk mendidik anak-anak mereka kepada suatu perbuatan atau sikap hidup yang positif. Para orangtua yang seperti ini menyadari bahwa anak-anak adalah generasi penerus keluarga, gereja dan masyarakat.

Tanggung jawab orangtua dalam pembinaan anak tidak hanya pada satu aspek saja. Di dalam lingkungan keluarga, anak harus dipandang dari berbagai aspek yaitu orangtua harus memperhatikan pertumbuhan jasmani anak, perkembangan mental, emosional/kejiwaan, pengetahuan, sosial dan rohaninya. Perhatian dan dukungan sepenuhnya terhadap pembinaan keenam aspek itu akan menolong anak-anak bertumbuh dan berkembang secara dinamis.

Didikan orangtua terhadap anak-anak mereka tidak berhenti pada satu pencapaian saja. Hemiati Lawas mengatakan,

“Orangtua tidak boleh berhenti untuk memperhatikan anak-anaknya, sebab satu titik keberhasilan bukanlah suatu kepuasan untuk selamanya bahwa Anda sudah berhasil dalam mendidik anak. Tetapi sebaliknya satu titik keberhasilan harus dijadikan motivasi untuk makin melengkapi dan merefleksi keberhasilan, agar anak dapat terus tumbuh dan berkembang dalam pengawasan orang tua.”¹

¹Hemiati Lawas, ” Pendidikan Anak dalam Keluarga Kristen Masa Kini”dalam *Warta Kasih*, 2 Mei 2003 (Makassar: GKKA) hlm. 5.

Pernyataan di atas mengandung maksud bahwa pendidikan anak itu bersifat terus-menerus dan berkesinambungan. Orangtua harus terus mengontrol dan terus mengevaluasi apakah pendidikan yang telah dilaksanakan pada anak efektif berdasarkan metode dan hubungannya dengan perkembangan dunia masa kini.

Gereja sebagai tempat bersekutunya jemaat harus turut mengambil bagian bagi pembinaan warga jemaat, khususnya bagi para orangtua yang memiliki anak. Gereja sebagai suatu lembaga dan lingkungan kedua bagi anak harus memikirkan suatu pola pendidikan, metode dan sistem kurikulum yang tepat bagi pendidikan anak-anak dengan melibatkan orangtua sebagai pendidik yang utama dalam lingkungan keluarga.

Di rumah pun mereka telah diperkenalkan dan diajari untuk menerima Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Peranan orang tua di rumah sangat besar, sehingga campur tangan orang tua membantu sepenuhnya persekutuan anak dengan Kristus. Hal itu kemudian diteruskan di dalam gereja.

Peranan gereja bagi kehidupan anak-anak pun sangat besar. Sebab di gereja juga, anak-anak mengenal iman Kristen, terutama karakteristik pribadi Kristus. Gereja memiliki tujuan untuk memperkenalkan Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat bagi semua orang, termasuk anak-anak. Anak-anak sendiri dalam Alkitab sangat diperhatikan, seperti dalam UI. 6:7, Maz. 144:12, Mat. 18: 6, Mrk. 10:13-16, Hal ini menunjukkan bahwa begitu besar perhatian Alkitab terhadap anak-anak.

Di Gereja Toraja Jemaat Lamunan kondisi tingkah laku anak-anak berumur 6-12 tahun kurang sejalan dengan pendidikan iman yang mereka pelajari. Agustinus Tumpak mengatakan, “Anak-anak itu sulit diatur dan biasanya di antara mereka saling mengganggu satu sama lain. Sikap santun mereka terhadap orang dewasa juga kurang menunjukkan bahwa mereka menerima didikan yang positif dari orang tua.”^{2 3} Kelemahan orang tua di Gereja Toraja Jemaat Lamunan dalam mendidik anak dapat menimbulkan persoalan terhadap perkembangan kepribadian dan pertumbuhan iman.

Kumiaman mengatakan akan timbul persoalan demikian:

1. Meningkatnya kenakalan anak.
2. Merosotnya nilai-nilai moralitas dalam diri anak.
3. Perkembangan sosialnya menjadi cacat.
4. Secara psikologis anak terjebak dalam perangkap sikap yang salah yang dapat menimbulkan masalah-masalah kejiwaan?

Masalah-masalah di atas sudah jelas akan merusak pertumbuhan dan perkembangan anak dari berbagai aspek. Bila itu terus berlanjut maka generasi penerus gereja dan bangsa di kemudian hari akan hilang bersama gereja. Sebab gereja dapat dibangun oleh jemaatnya yang sehat.

Bertitik tolak dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tergerak untuk menulis sebuah skripsi yang berjudul: **Tanggung Jawab Orang Tua**, sub judul: **Suatu Tinjauan Teologis Praktis Tentang Tanggung Jawab Orangtua dalam Mendidik Anak-Anak di Lingkungan Keluarga Pada Gereja Toraja Jemaat Lamunan Klasis Makale Tengah.**

² Agustinus Tumpak, “*Wawancara Oleh Penulis*”, Lamunan 13 Agustus 2008.

³ Kurniaman, *Pribadi Anak Dalam Masa Pertumbuhan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, n.d.) hal. 67.

B. Rumusan Masalah

Rumusan skripsi ini berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut: sudah sejauh manakah orangtua melakukan fungsi dan tanggung jawab dalam membina dan mendidik anak-anak mereka sesuai dengan pengakuan saat menikah dan saat menyerahkan anak-anaknya untuk dibaptis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana orangtua melakukan fungsi dan tanggung jawab dalam membina dan mendidik anak-anak mereka sesuai dengan pengakuan saat menikah dan saat menyerahkan anak-anaknya untuk dibaptis.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini bermanfaat untuk:

1. Akademik

- a. Hasil penelitian ini dapat melengkapi perbendaharaan Perpustakaan STAKN Toraja dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dari jurusan PAK yang ingin menambah wawasannya tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam lingkungan keluarga.

2. Praktis

- a. Dapat menjadi masukan yang berharga bagi pendeta, majelis, jemaat utamanya para orangtua yang menyadari bahwa pendidikan anak di lingkungan keluarga secara teologis sangat penting bagi

pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek hidupnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pegangan bagi penulis di lapangan (dalam tempat pengabdian sebagai guru PAK) ketika menghadapi masalah-masalah kenakalan anak yang timbulkan dari ketidakpedulian orangtua terhadap pendidikan anak.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Penelitian pustaka yakni mengumpulkan bahan-bahan yang erat kaitannya dengan masalah pokok dalam bentuk tinjauan teoritis.
2. Penelitian lapangan adalah proses pengamatan dan wawancara yang bertujuan mengumpulkan data-data secara objektif dan akurat.

F. Batasan Masalah

Pendidikan terhadap anak dapat dialami di sekolah, gereja, masyarakat, dan terutama lingkungan keluarga. Dalam skripsi ini penulis membatasi penelitian hanya pada tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak dalam lingkungan keluarga yang ditinjau secara teologis praktis. Objek atau tempat penelitian yang dibatasi adalah keluarga di Gereja Toraja Jemaat Lamunan yang memiliki anak yang berumur antara 6—12 tahun (masa sekolah awal).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode

Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Pendidikan Anak Dalam Keluarga meliputi: Beberapa Pengertian:

Pendidikan, Tanggung Jawab, Anak, Keluarga dan Orang Tua,

Pendidikan Anak dalam Lingkungan Keluarga, dan Pengakuan

Orang Tua; Dasar Alkitabiah Pendidikan/Pembinaan Anak; Fungsi

Orang Tua dalam Pendidikan Anak; dan Tujuan Pendidikan Anak.

Bab III. Data Hasil Penelitian meliputi: Gambaran Umum Lokasi

Penelitian antara lain: Lokasi Penelitian dan Data Kondisi Jemaat;

Metode Penelitian meliputi: Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber

Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan

Teknik Analisis Data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Analisis.

Bab V. Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran